

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu dari hasil asuhan keperawatan nyeri kronis pada Ny. S dengan penyakit kanker payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026 dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan terhadap Ny. S yang berusia 62 tahun dilakukan pada tanggal 5 Maret 2026 pukul 07.30 WITA. Saat pengkajian didapatkan data subjektif dan objektif yang dimana diperoleh 80% gejala dan tanda mayor nyeri kronis. Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit, mengeluh nyeri, nyeri pada payudara sebelah kiri dan menjalar hingga ke pinggang dengan skala nyeri 6, nyeri terasa menetap, pasien merasa tertekan. Dari hasil observasi pasien tampak meringis dan gelisah. Tanda dan gejala minor nyeri kronis yang ditemukan pada pasien yaitu bersikap protektif dan pola tidur berubah.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kasus Ny. S adalah nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit, pasien mengeluh nyeri, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang, skala nyeri 6, nyeri terasa menetap, pasien merasa

tertekan, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, pasien bersikap protektif, pola tidur berubah.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan pada kasus Ny. S dirumuskan untuk mengatasi nyeri kronis dengan intervensi utama manajemen nyeri dan didukung dengan analgesik Paracetamol 500 mg 3x2 tablet, MST 3x10 mg dan non-farmakologi relaksasi genggam jari dengan tujuan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun (5), perasaan tertekan menurun (5), meringis menurun (5), gelisah menurun (5), sikap protektif menurun (5), pola tidur membaik (5).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada kasus Ny. S diberikan selama 3x24 jam sesuai dengan intervensi utama yaitu manajemen nyeri dengan melakukan tindakan observasi, terapeutik, edukasi serta kolaborasi analgesik Paracetamol 500 mg 3x2 tablet, MST 3x10 mg selain itu pasien juga mendapatkan terapi relaksasi genggam jari yang didampingi oleh peneliti satu kali sehari selama 3-5 menit dan pasien melakukan secara mandiri terapi relaksasi genggam jari saat pasien mulai merasakan timbul rasa nyeri.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus Ny. S mendapatkan hasil bahwa pasien mengatakan sulit BAB, pasien mengatakan perasaan tertekan menurun dan merasa lebih rileks, pasien mengatakan nyeri berkurang, P : pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit, Q : pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, R : pasien

mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang, S : pasien mengatakan skala nyeri 5, T : pasien mengatakan nyeri terasa menetap. Tampak meringis menurun, gelisah menurun, bersikap protektif menurun, pola tidur membaik. *Assesment* nyeri kronis teratasi sebagian. *Planning* lanjutkan intervensi manajemen nyeri, lanjutkan intervensi terapi relaksasi genggam jari, pertahankan dan tingkatkan kondisi pasien, menganjurkan kepatuhan pengobatan.

6. Analisis

Analisis intervensi utama yaitu manajemen nyeri dengan melakukan tindakan observasi, terapeutik, edukasi serta kolaborasi analgesik Paracetamol 500 mg 3x2 tablet, MST 3x10 mg dan terapi relaksasi gengggam jari yang dilakukan satu kali sehari selama 3-5 menit dalam tiga hari secara berturut-turut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada Ny. S. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan efektivitas pemberian terapi relaksasi genggam jari dapat menurunkan skala nyeri.

B. Saran

Mengacu dari hasil asuhan keperawatan nyeri kronis pada Ny. S dengan penyakit kanker payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026 saran yang bisa disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Bagi perawat Ruang Gopala RSD Mangusada

Mengacu dari hasil asuhan keperawatan diharapkan terapi relaksasi genggam jari bisa menjadi pertimbangan bagi perawat dalam memberikan terapi non-farmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini bisa menjadi data awal dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus pada pasien kanker payudara yang memiliki masalah keperawatan nyeri kronis dengan memberikan terapi non-farmakologi terapi relaksasi genggam jari.

3. Bagi pasien dan masyarakat

Diharapkan bagi pasien dan masyarakat yang mengalami kanker payudara dengan masalah nyeri dapat memilih terapi relaksasi genggam jari sebagai terapi alternatif untuk menurunkan skala nyeri.